

PELATIHAN PEMBUATAN AKUARIUM IKAN HIAS BAGI GURU-GURU PAUD DAN LOMBA MEWARNAI BIOTA LAUT KATEGORI KELAS TERAPI DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK-ANAK DI PAUD ST. VINCENTIUS A. PAULO DI KOTA KUPANG

Chaterina Agusta Paulus¹, Suprabadevi Ayumayasari Saraswati²

¹Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Nusa Cendana

²Program studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana

Alamat email;basudewi@unud.ac.id

Kata kunci:

Pendidikan Anak Usia Dini, media pembelajaran, PAUD ST. Vincentius A. Paulo, Kota Kupang, akuarium ikan hias, mewarnai biota laut, demonstrasi.

Abstrak:

Pendidikan Anaka Usia Dini salah satu lembaga pendidikan yang dibentuk untuk mengembangkan kemampuan anak sejak usia dini. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan media pembelajaran yang sesuai agar anak-anak lebih aktif dan tidak bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Agara media pembelajaran yang sesuai dapat diterapkan, makadiperlukan saran dan prasarana yang cukup. Namun kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang mengalami masalah pendanaan untuk menerapkan media pembelajarn yang sesuai. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu para guru PAUD ST. Vincentius A. Paulo di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang dalam meningkatkan keterampilan dalam membuat akuarium ikan hias dan menjadi solusi agar penerapan media akuarium ikan hias sebagai salah satu media pembelajaran dapat terwujud. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan/demonstrasi/memperagakan secara langsung bagaimana cara membuat akuarium ikan hias yang terdiri dari dua tahap yaitu pembuatan akuarium ikan hias dan lomba mewarnai biota laut. Kegiatan PkM diharapkan dapat memberi manfaat antara kedua lembaga yang mana untuk pihak universitas dalam hal ini Prodi dapat dijadikan sebagai tolak ukur pengembangan tridharma perguruan tinggi dan untuk lembaga SDK STA Maria Assumpta dalam pengembangan mutu dan kualitas pendidikan anak SD.

Panduan Sitasi (APPA 7th edition):

Saraswati, S.A., Paulus, C.A (2024) Pelatihan Pembuatan Akuarium Ikan Hias Bagi Guru-Guru Paud Dan Lomba Mewarnai Biota Laut Kategori Kelas Terapi Dalam Mendukung Pengembangan Media Pembelajaran Anak-Anak Di Paud St. Vincentius a. Paulo Di Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia*, 4(3), 378-383.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Istiana, 2014).

Berns (2010) menjelaskan bahwa sebagian besar teknologi media saat ini bersifat interaktif, seperti permainan komputersasi, dan juga dapat dikombinasikan dengan media lain, seperti telepon seluler, memberikan kesempatan untuk berhubungan sosial (Berns, 2010). Metode lain yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode bermain yang merupakan salah satu metode yang efektif sehingga dapat membangun pengetahuan dan kehidupan sosial anak secara bebas dan tanpa beban sehingga anak akan merasa lebih senang dan lebih aktif selama kegiatan pembelajaran. Akibatnya, perkembangan anak pada usia dini akan mengalami peningkatan (Amiran, 2016).

Kemajuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh metode yang diterapkan, tetapi juga berbagai komponen lainnya, salah satunya adalah media pembelajaran (Suharsismi dan Saffudin, 2007). Pada tingkatan PAUD atau taman kanak-kanak, contoh media pembelajaran yang dapat digunakan dan menarik untuk dikembangkan adalah akuarium ikan hias. Namun biaya yang diperlukan untuk membuat dan menggunakan media ini terbilang cukup besar, sehingga menjadi salah satu faktor penghambat. Salah satu lembaga pendidikan yang mengalami hal ini adalah pendidikan anak usia dini (PAUD) ST. Vincentius A. Paulo di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

PAUD ST. Vincentius A. Paulo di Kecamatan Oebobo, Kota Kupang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Kupang yang cukup terkenal. Akan tetapi, lembaga ini tentu menghadapi berbagai kekurangan dan permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran dari akuarium ikan hias yang belum bisa diterapkan karena kekurangan pendanaan. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana yang juga merupakan salah satu lembaga pendidikan tertarik untuk mengatasi permasalahan ini dengan cara melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan akuarium ikan hias yang ditujukan kepada guru-guru PAUD ST. Vincentius A. Paulo dan kegiatan bermain berupa lomba mewarnai bagi kategori kelas terapi. Kegiatan ini dilaksanakan secara gratis. Harapannya kegiatan ini dapat membantu para guru PAUD dalam meningkatkan keterampilan dalam membuat akuarium ikan hias dan menjadi solusi agar penerapan media akuarium ikan hias sebagai salah satu media pembelajaran dapat terwujud.

METODE KEGIATAN

A. Metode Penentuan Permasalahan

Metode yang digunakan dalam menentukan masalah yang dihadapi oleh PAUD ST. Vincentius A. Paulo adalah melakukan survey langsung ke lokasi kegiatan di Kelurahan Tuak Daun Merah, Kota Kupang. Untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh mitra, teknik yang digunakan adalah diskusi langsung dengan pihak PAUD ST. Vincentius A. Paulo lalu kemudian dipetakan.

Setelah masalah dipetakan, maka dihasilkan dua kendala utama yang dialami oleh mitra. Dari kedua masalah tersebut, kemudian ditentukan kendala yang menjadi prioritas masalah dengan melakukan diskusi yang kemudian dicari jala keluarnya yaitu Pelatihan Pembuatan

Akuarium Ikan Hias bagi Guru-Guru PAUD dan Lomba Mewarnai Biota Laut Kategori Kelas Terapi dalam Mendukung Pengembangan Media Pembelajaran Anak-Anak di PAUD St. Vincentius A. Paulo.

B. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan/demonstrasi/memperagakan secara langsung bagaimana cara membuat akuarium ikan hias di PAUD St. Vincentius A. Paulo. Tahapan-tahapan pelaksanaan metode antara lain:

1. Membuat Akuarium Ikan Hias

a) Persiapan Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain adalah ikan hias, aerator, kepingan kaca, alat pemotong kaca, lem silicon, lis aluminium, cutter, gergaji besi, poster dinding dan hiasan akuarium. Semua alat dan bahan tersebut disiapkan oleh tim pelaksana.

b) Penyampaian Cara Pembuatan Akuarium Ikan Hias

Langkah-langkah pembuatan akuarium yang disampaikan oleh tim pelaksana berkaitan dengan hal-hal teknis mulai dari cara memasang dan menempelkan kaca, memasang lis aluminium, menempelkan poster untuk dinding akuarium, pengisian air, meletakkan batu hias, menyalakan aerator, penebaran ikan hias serta proses pemeliharaan akuarium.

c) Pelaksanaan Kegiatan Pembuatan Akuarium Ikan Hias

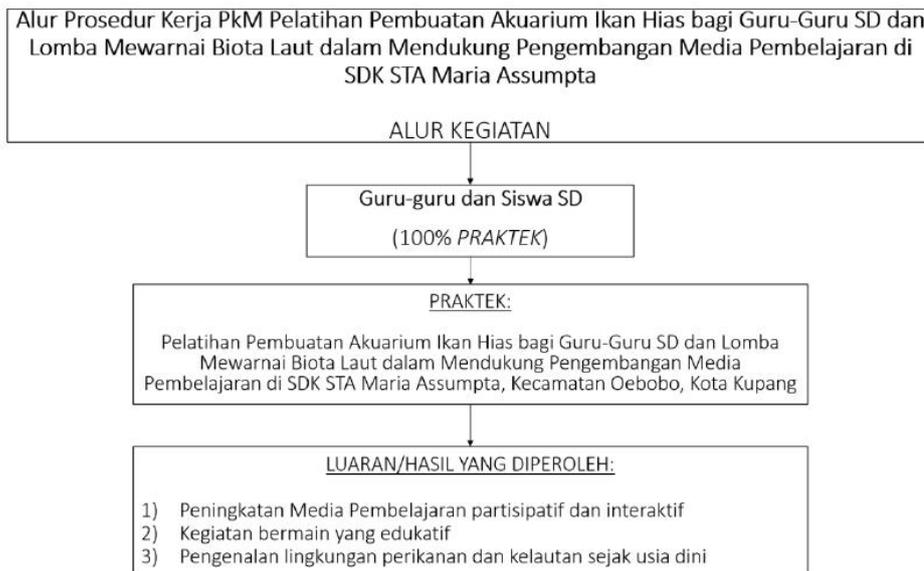
Hal yang pertama dilakukan adalah membagi guru-guru ke dalam beberapa kelompok. Setelah itu alat dan bahan yang sudah disiapkan dibagikan secara merata kepada setiap kelompok. Selanjutnya tim pelaksana akan mendampingi dan melatih para guru selama kegiatan berlangsung. Selain pendampingan dan pelatihan, juga terdapat diskusi dengan para guru tentang hal-hal yang sulit untuk dipahami.

2. Lomba Mewarnai Biota Laut

Langkah awal dalam kegiatan lomba mewarnai biota laut adalah mempersiapkan alat dan bahan untuk memperkenalkan biota-biota laut yang ada di Provinsi NTT seperti berbagai jenis ikan, mamalia, dan gastropoda kepada peserta didik di lokasi kegiatan. Selanjutnya adalah menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan mewarnai. Setelah kegiatan berlangsung, guru-guru akan memberikan penilaian dan selanjutnya memberikan hadiah kepada pemenang lomba.

C. Prosedur Kerja dalam Realisasi Metode yang Ditawarkan

Prosedur kerja yang akan dilakukan dalam melaksanakan kegiatan ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Prosedur Kerja PkM Pelatihan Pembuatan Akuarium Ikan Hias bagi Guru-Guru SD dan Lomba Mewarnai Biota Laut dalam Mendukung Pengembangan Media Pembelajaran di SDK STA Maria Assumpta di Kota Kupang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dibuka oleh Ketua Pelaksana PkM dan dihadiri perwakilan para guru dan perwakilan LPPM Undana pada hari Sabtu, 16 September 2023 di SDK STA Maria Assumpta, Kelurahan Kayu Putih, Kota Kupang. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di SDK STA Maria Assumpta antara lain adalah:

1. Pengembangan media pembelajaran tentang Perikanan bagi para guru SDK STA Maria Assumpta. Solusi yang ditawarkan adalah paket media pembelajaran edukasi berupa pelatihan pembuatan akuarium ikan hias.
2. Edukasi lingkungan laut bagi siswa kelas II khusus paket kegiatan mewarnai biota laut yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra SD.

B. Luaran yang Dicapai

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di SDK STA Maria Assumpta adalah sebagai berikut:

1. Paket pelatihan pembuatan akuarium ikan hias berupa 2 paket akuarium hias



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Akuarium Hias bagi Guru-guru SDK STA Maria Assumpta



Gambar 3. Paket 2 (dua) Akuarium Hias yang merupakan Hasil dari Kegiatan Pelatihan

2. Paket kegiatan mewarnai biota laut bagi siswa kelas II



Gambar 4. Suasana Lomba Mewarnai Biota Laut Kategori Siswa Kelas Khusus



Gambar 5. Siswa Kelas Khusus bersama Guru, perwakilan LPPM Undana, Tim Pelaksana dan Mahasiswa Memaparkan Hasil Karya Lomba Mewarnai Biota Laut



Gambar 6. Juara I, II, dan III Lomba Mewarnai Biota Laut Siswa Kelas Khusus

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di PAUD St. Vincentius A. Paulo telah dipublikasi di media elektronik, kanal YouTube dan website Undana. Publikasi pada media elektronik pada laman Tajuk Berita Online dengan judul: “Pengabdian Kepada Masyarakat, FPKP Undana Melatih Guru PAUD Membuat Akuarium dan Lomba Biota Laut bagi Anak” dapat diakses pada laman: <https://www.tajukberitaonline.com/2023/06/pengabdian-kepada->

[masyarakat-fpkp.html](https://www.youtube.com/watch?v=hsle7Ru9azo). Publikasi pada kanal YouTube dapat diakses pada laman: <https://www.youtube.com/watch?v=hsle7Ru9azo>. Publikasi pada website Undana: <https://msp.undana.ac.id/2023/02/07/press-release-pkm-prodi-msp-di-paud-st-v/>.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan hasil diskusi antara para anggota mitra dan tim pelaksana dari Undana. Tahapan awal yang dilakukan adalah analisis kebutuhan berdasarkan permasalahan dikemukakan oleh mitra, selanjutnya dilakukan tahapan penjangkauan dan menghasilkan dua kendala utama yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan dua kendala utama tersebut, bersama-sama dengan mitra dengan tetap menggunakan teknik diskusi kelompok, ditetapkan prioritas masalah yang dihadapi oleh mitra yakni Pelatihan Pembuatan Akuarium Ikan Hias bagi Guru-Guru PAUD dan Lomba Mewarnai Biota Laut Kategori Kelas Terapi dalam Mendukung Pengembangan Media Pembelajaran Anak-Anak di PAUD St. Vincentius A. Paulo. Hasil dari kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi para guru dan siswa di PAUD St. Vincentius A. Paulo.

B. Saran

Mitra PAUD St. Vincentius A. Paulo memberikan saran agar tetap didampingi terutama dalam membangun usaha perikanan terintegrasi seperti akuaponik sebagai media pembelajaran siswa. Pendampingan budidaya ikan oleh tim pelaksana dibutuhkan mitra PAUD St. Vincentius A. Paulo yang saat ini telah mempunyai kolam ikan lele, dengan harapan ke depannya bisa dikembangkan menjadi usaha akuaponik dengan menanam sayuran hidroponik dengan memanfaatkan kolam ikan di halaman sekolah yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. (2007) *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Amiran, S. (2016). Efektifitas Penggunaan Metode Bermain Di Paud Nazareth Oesapa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Bafadal, I. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Berns, R. M. (2010), *Child, Family, School, Community, Socialization and Support (8th Ed)*. San Diego, N Y: Harcourt Brace College Publ.
- Bronfenbrenner, U. (1997). *The Ecology of Human Development*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Istiana, Y. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 20(2), 90-98.
- Kompas. (n.d). 2009. Retrieved from <https://edukasi.kompas.com/read/2009/06/15/15503771/~Edukasi~News>. [diakses pada 08 Februari 2023].
- Suharsimi A.,Safuddin A. J. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Victory News. (n.d). 2022. Retrieved from <https://www.victorynews.id/humaniora/pr-3312649455/70-persen-anak-di-ntt-belum-dapat-pendidikan-paud>. [diakses pada 07 Februari 2023].